

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Dra. Dwi Astuti S.A, M.Kes. yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Materi ini berisi tentang: (a) Desain tata rias mata disco, (b) identifikasi kosmetik tata rias mata disko, dan (c) rias wajah mata disko.

PRASYARAT

Sebelum mempelajari Bahan Ajar ini diharapkan peserta diklat telah mempelajari dan memiliki kemampuan “Merias Wajah Sehari-hari” sehingga dalam Bahan Ajar ini mengintegrasikan pengalaman teori/praktek tata rias wajah khususnya pada tata rias wajah mata disko.

PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Disko make-up : tata rias wajah yang dipergunakan untuk pergi ke disko
- Glitters : serbuk kilap untuk riasan mata disko
- Serbuk mutiara : bentuk bedak dengan butiran-butiran lembut seperti mutiara

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “Tata Rias Wajah Mata Khusus merupakan modul kedua dari 4 modul yang ada pada mata diklat “Tata Kecantikan Kulit II”.
2. Modul ini terdiri atas 3 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 16 jam dengan rincian sebagai berikut :
Kegiatan belajar I membuat Desain Tata Rias Mata Disco.
Kegiatan belajar II mengidentifikasi Kosmetik Tata Rias Mata Disko.
Kegiatan belajar III merias Wajah Mata Disko.
3. Setiap kegiatan belajar terdiri atas:
 - a. Lembar informasi, yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan tata rias wajah mata disko,
 - b. Lembar kerja, yang meliputi alat, bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja,
 - c. Lembar latihan, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan.
4. Ikuti petunjuk modul ini secara berurutan.
5. Persiapkan alat dan bahan untuk praktek.
6. Lakukan langkah-langkah kerja secara berurutan.
7. Periksa hasil kerja secara teliti.
8. Dokumentasikan hasil kerja untuk evaluasi.

TUJUAN

1. Tujuan akhir:

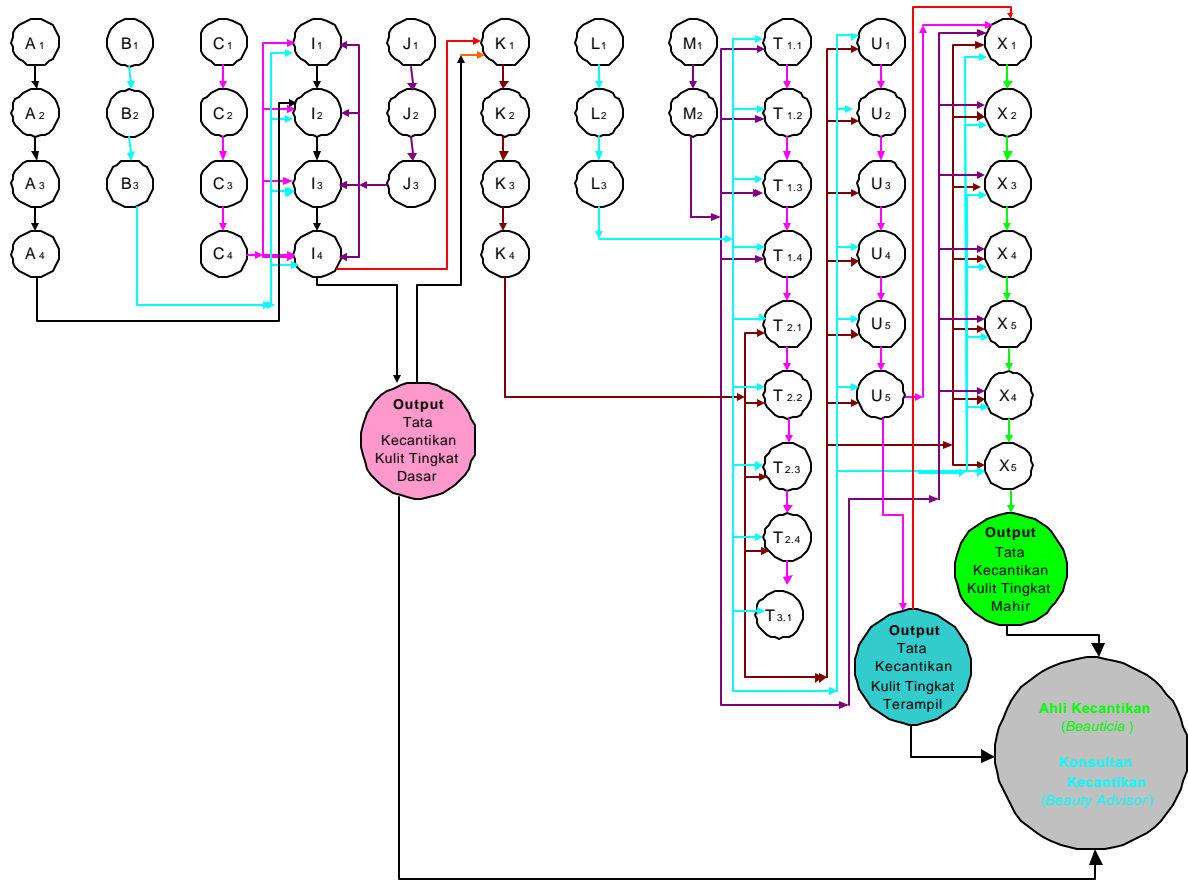
Setelah pelajaran selesai diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan merias wajah khusus

2. Tujuan antara:

Setelah menyelesaikan setiap kegiatan belajar peserta diklat diharapkan dapat:

- membuat desain tata rias mata disko,
- mengidentifikasi kosmetik untuk tata rias mata disko,
- merias wajah mata disko.

PETA KEDUDUKAN MODUL
PROGRAM TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A ₃	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I	Mengidentifikasi Serat Tekstil
	D ^{II}	Mengidentifikasi Benang Tekstil
	D ^{III}	Proses Pembuatan Tenunan
	D ^{IV}	Pengetahuan Rajutan dan Kaitan
	D ^V	Memilih Bahan Kempaan

NO	KODE	MODUL
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah

NO.	KODE	MODUL
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual
	J ₂	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita
	J ₃	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta
	J ₄	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam
	J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁	Menjahit Busana Casual
	K ₂	Menjahit Busana Kerja
	K ₃	Menjahit Busana Pesta
	K ₄	Menjahit Busana Dalam
	K ₅	Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁	Membuat Perencanaan Busana Tailoring
	N ₂	Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁	Praktek di Sekolah
	O ₂	Praktek di Industri

KEGIATAN BELAJAR I

MEMBUAT DESAIN RIAS WAJAH DISKO

A. LEMBAR INFORMASI

Rias wajah disko (*disco make up*) didasarkan atas rias wajah sehari-hari untuk malam hari dengan penekanan khusus pada rias mata, dan umumnya dipakai oleh golongan remaja masa kini pada kesempatan berdisko. Pada pelaksanaan rias mata dipakai berbagai warna dalam kombinasi yang serasi. Dapat pula digunakan berbagai warna gemerlapan metalik yang dilengkapi dengan berbagai kilapan (*glitters*).

Pada umumnya Rias wajah disko dikenakan lebih tebal daripada rias wajah sehari-hari untuk malam, dan juga serba lebih mengkilat. Hal ini semata-mata untuk mengatasi sorotan lampu disko yang cenderung membuat warna-warna riasan menjadi kurang cerah.

1. Macam-macam Pola Rias Wajah Disko

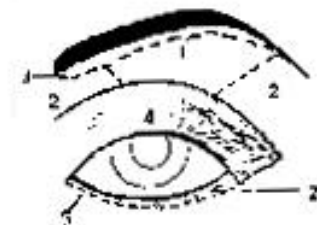
Macam-macam pola rias wajah disko digambarkan berikut ini:



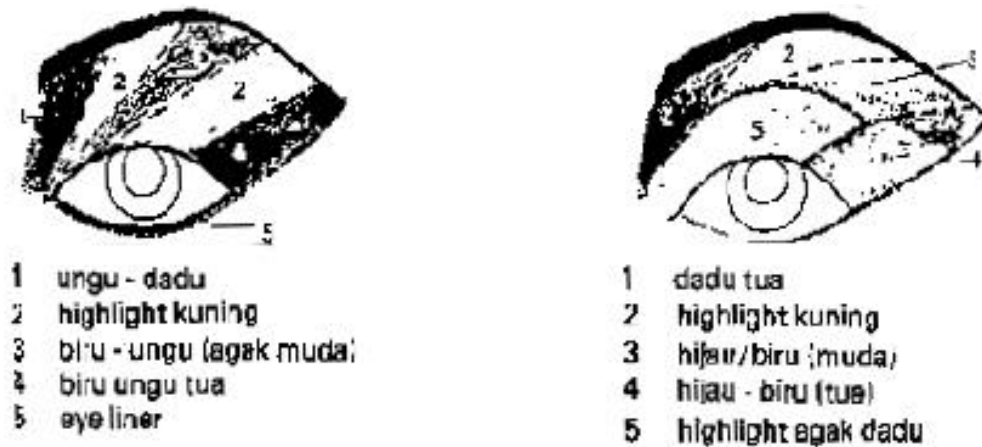
- 1 biru
- 2 siklem
- 3/6 kuning emas
- 4 eye liner
- 5 highlight perak



- 1 merah - coklat
- 2 natural
- 3 coklat
- 4 emas
- 5 eye liner



- 1 jingga - coklat emas
- 2 hijau
- 3 highlight
- 4 krem - natural
- 5 eye liner



Gambar 1.1
Macam-macam pola rias wajah disko

2. Desain Rias Wajah Disko

Desain **Rias wajah disko** ditekankan pada riasan mata, oleh karena itu **Rias wajah disko** disebut juga rias wajah mata khusus. Pada riasan mata untuk **Rias wajah disko** dapat dibuat desain dengan berbagai macam bentuk, sesuai dengan gambaran (imajinasi) perias, dapat pula diberi gambar-gambar tempel yang kecil. Desain pola riasan mata dibuat terlebih dahulu sebelum memberikan bayangan mata (*eyeshadow*) pada kelopak mata.

Warna-warna yang digunakan untuk bayangan mata dapat berwarna-warni dengan kombinasi yang serasi (kombinasi warna harmoni analogus, kombinasi warna kontras). Serasikan warna *eyesahdow* dengan warna *lipstick* dan riasan, guna menciptakan hasil riasan yang indah, cantik, menarik dan membuat riasan terkesan lebih berani.

Contoh desain riasan mata pada rias wajah disko adalah:

a. Pada garis mata pakailah pensil hitam dan pada ujung mata disaput dengan kuas, selanjutnya:

- pada kelopak mata atas bagian bawah diberi bayangan mata warna ungu tua dan diberi *glitters* warna ungu cerah,



Gambar 1.2 Rias mata

- pada kelopak mata atas bagian atas diberi bayangan mata warna merah jambu,
- di bawah alis diberi *highlight* warna merah jambu muda metalik sehingga merupakan kombinasi warna yang analog,
- sipat mata digaris dengan pensil sipat mata warna hitam, dan
- maskara warna hitam

Lihat contoh desain tersebut pada Gambar 1.2

b. Kelopak mata atas bagian bawah diberi bayangan mata warna hijau tua bergaris diagonal, selanjutnya:

- pada kelopak mata atas bagian atas diberi bayangan mata warna lembayung bergaris diagonal sampai di bawah ujung alis sehingga merupakan kombinasi warna yang kontras,



Gambar 1.3 Rias mata

- di bawah alis diberi *highlight* warna kuning emas,
- sipat mata dibuat dengan pensil warna hitam,
- maskara warna hitam,

Contoh desain ini dapat dilihat pada Gambar 1.3

c. Pada garis lipatan mata sampai ujung mata dipakai pensil ungu tua, pada ujung mata disaput dengan kuas, selanjutnya :

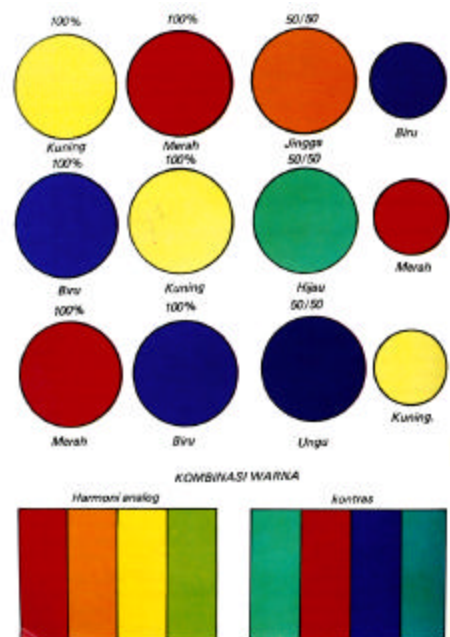
- pada ujung dan pangkal kelopak mata atas dan bawah diberi bayangan mata warna merah jambu tua,



Gambar 1.4 Rias mata

- di tengah-tengah kelopak mata atas bagian bawah dan bagian atas sampai di bawah alis diberi *highlight* warna kuning emas,
- di atas ujung sudut mata diberi *glitters* warna hijau toska tua
- sipat mata dibuat dengan pensil warna hitam,
- maskara warna hitam,
- di atas pipi pada batas-batas pemerah pipi sampai ke pelipis diberi *glitters* warna yang sama,

Contoh desain ini dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 5
Macam pilihan warna dan kombinasinya

KEGIATAN BELAJAR I

MEMBUAT DESAIN RIAS WAJAH DISKO

A. LEMBAR INFORMASI

Rias wajah disko (*disco make up*) didasarkan atas rias wajah sehari-hari untuk malam hari dengan penekanan khusus pada rias mata, dan umumnya dipakai oleh golongan remaja masa kini pada kesempatan berdisko. Pada pelaksanaan rias mata dipakai berbagai warna dalam kombinasi yang serasi. Dapat pula digunakan berbagai warna gemerlapan metalik yang dilengkapi dengan berbagai kilapan (*glitters*).

Pada umumnya Rias wajah disko dikenakan lebih tebal daripada rias wajah sehari-hari untuk malam, dan juga serba lebih mengkilat. Hal ini semata-mata untuk mengatasi sorotan lampu disko yang cenderung membuat warna-warna riasan menjadi kurang cerah.

1. Macam-macam Pola Rias Wajah Disko

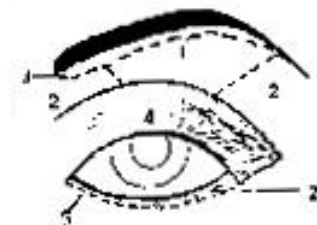
Macam-macam pola rias wajah disko digambarkan berikut ini:



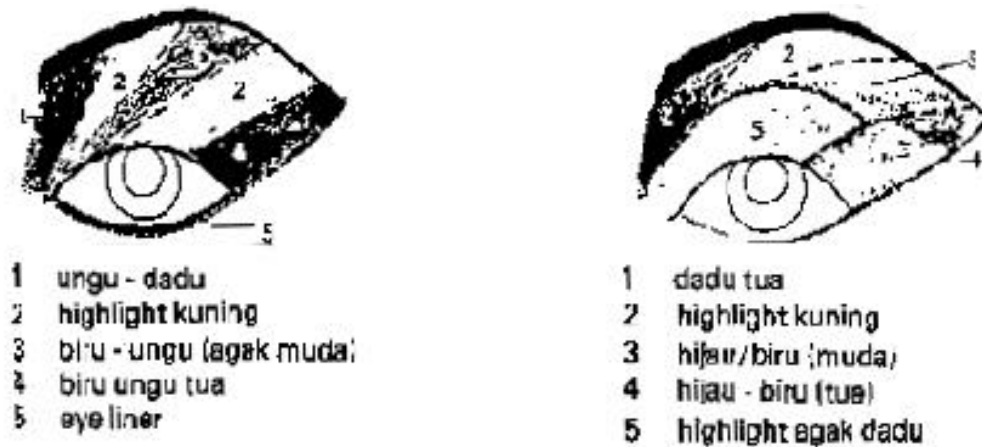
- 1 biru
- 2 siklem
- 3/6 kuning emas
- 4 eye liner
- 5 highlight perak



- 1 merah - coklat
- 2 natural
- 3 coklat
- 4 emas
- 5 eye liner



- 1 jingga - coklat emas
- 2 hijau
- 3 highlight
- 4 krem - natural
- 5 eye liner



Gambar 1.1
Macam-macam pola rias wajah disko

2. Desain Rias Wajah Disko

Desain **Rias wajah disko** ditekankan pada riasan mata, oleh karena itu **Rias wajah disko** disebut juga rias wajah mata khusus. Pada riasan mata untuk **Rias wajah disko** dapat dibuat desain dengan berbagai macam bentuk, sesuai dengan gambaran (imajinasi) perias, dapat pula diberi gambar-gambar tempel yang kecil. Desain pola riasan mata dibuat terlebih dahulu sebelum memberikan bayangan mata (*eyeshadow*) pada kelopak mata.

Warna-warna yang digunakan untuk bayangan mata dapat berwarna-warni dengan kombinasi yang serasi (kombinasi warna harmoni analogus, kombinasi warna kontras). Serasikan warna *eyesahdow* dengan warna *lipstick* dan riasan, guna menciptakan hasil riasan yang indah, cantik, menarik dan membuat riasan terkesan lebih berani.

Contoh desain riasan mata pada rias wajah disko adalah:

a. Pada garis mata pakailah pensil hitam dan pada ujung mata disaput dengan kuas, selanjutnya:

- pada kelopak mata atas bagian bawah diberi bayangan mata warna ungu tua dan diberi *glitters* warna ungu cerah,



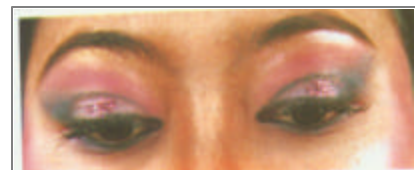
Gambar 1.2 Rias mata

- pada kelopak mata atas bagian atas diberi bayangan mata warna merah jambu,
- di bawah alis diberi *highlight* warna merah jambu muda metalik sehingga merupakan kombinasi warna yang analog,
- sipat mata digaris dengan pensil sipat mata warna hitam, dan
- maskara warna hitam

Lihat contoh desain tersebut pada Gambar 1.2

b. Kelopak mata atas bagian bawah diberi bayangan mata warna hijau tua bergaris diagonal, selanjutnya:

- pada kelopak mata atas bagian atas diberi bayangan mata warna lembayung bergaris diagonal sampai di bawah ujung alis sehingga merupakan kombinasi warna yang kontras,



Gambar 1.3 Rias mata

- di bawah alis diberi *highlight* warna kuning emas,
- sipat mata dibuat dengan pensil warna hitam,
- maskara warna hitam,

Contoh desain ini dapat dilihat pada Gambar 1.3

c. Pada garis lipatan mata sampai ujung mata dipakai pensil ungu tua, pada ujung mata disaput dengan kuas, selanjutnya:

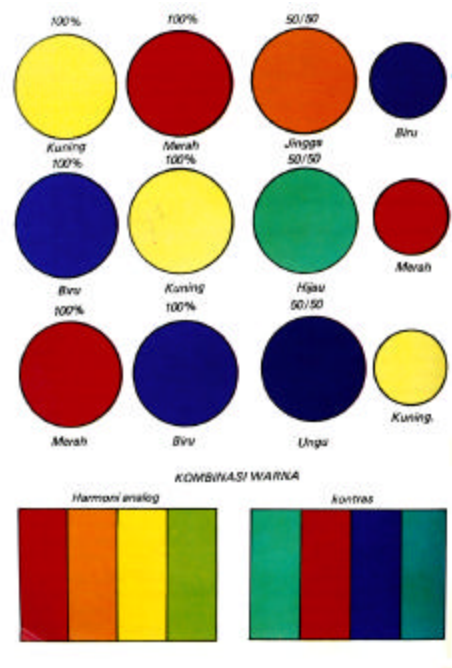
- pada ujung dan pangkal kelopak mata atas dan bawah diberi bayangan mata warna merah jambu tua,



Gambar 1.4 Rias mata

- di tengah-tengah kelopak mata atas bagian bawah dan bagian atas sampai di bawah alis diberi *highlight* warna kuning emas,
- di atas ujung sudut mata diberi *glitters* warna hijau toska tua
- sipat mata dibuat dengan pensil warna hitam,
- maskara warna hitam,
- di atas pipi pada batas-batas pemerah pipi sampai ke pelipis diberi *glitters* warna yang sama,

Contoh desain ini dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 5
Macam pilihan warna dan kombinasinya



Gambar 1.6
Color be beautiful

Dalam Pembuatan desain pola rias wajah disko, pemilihan warna sangat mempengaruhi hasil riasan. Selain untuk menghasilkan riasan yang cantik dan serasi juga digunakan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan seseorang. Warna-warna pencerah (*tints*) digunakan untuk menonjolkan bagian-bagian tertentu, sedangkan warna-warna peredup (*shades*) digunakan untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah. Untuk macam-macam pilihan warna dan kombinasinya dapat dilihat di Gambar 5 dan Gambar 6.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

- Alat tulis.
- Kertas gambar dengan desain wajah.

2. Bahan

- Pewarna gambar: pensil warna/kosmetik kit.

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan *hygiene* pada peralatan dan bahan.
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja.

b. Pelaksanaan

1) Membuat desain rias wajah.

2) Mengoleskan bedak pada desain rias wajah.

3) Memberikan *eyeshadow* di kelopak mata pada desain rias wajah.

- 4) Memberikan *blush on* di pipi pada desain rias wajah.
- 5) Mengoleskan *lipstick* di bibir pada desain rias wajah.



Gambar 1.7 *Desain wajah*

C. LEMBAR LATIHAN

1. Buatlah desain rias wajah disko!
2. **Rias wajah disko** mempunyai penekanan pada bagian mana?

sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. LANGKAH KERJA

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan.
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*.
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja.
- Melepas perhiasan yang berlebihan.
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan.

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep.
- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah.

b. Pelaksanaan

1) Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher, dengan langkah:

- Ambil pelembab secukupnya pada telapak tangan, lalu oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata. Diamkan 1 menit hingga meresap pada kulit.



Gambar 1.10
Memberi Pelembab pada wajah, telinga dan leher

- 2) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan cara;
- Ambillah alas bedak yang warnanya lebih gelap dari warna kulit,
 - Oleskan dengan jari telunjuk/jempol secara merata pada wajah, telinga dan leher.
 - Ratakan dengan spon, agar tampak menyatu dengan kulit.
 - Bubuhkan bedak tabur dengan menggunakan rembuk.
 - Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar.



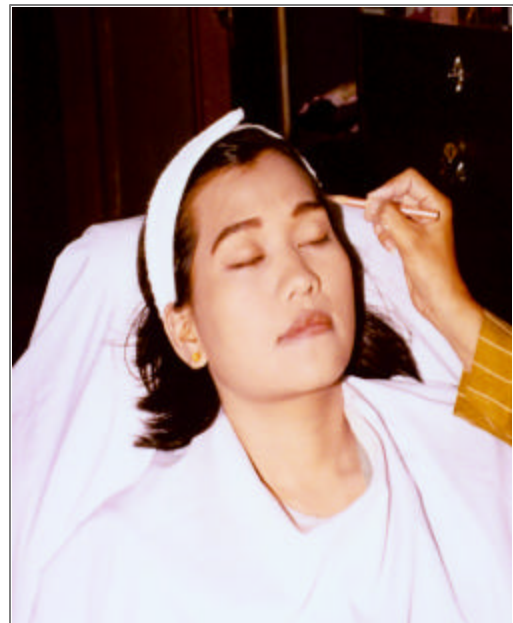
Gambar 1. 11
Membubuhkan alas bedak



Gambar 1.12
Meratakan bedak

3) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir

- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal.
- Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis.



Gambar 1.13
Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir

4) Memulas mata dengan *eyeshadow*

- Ambil *eyeshadow* warna-warni
- Pulaskan pada kelopak mata sesuai desain.



Gambar 1.14
Memulas mata dengan eyeshadow

5) Membubuhkan *eyebrow pencil*,

eyeliner, *mascara*, dengan cara :

- Ambillah *eyebrow pencil* lalu bubuhkan pada alis.
- Ambillah *eyeliner* lalu bubuhkan pada kelopak mata.
- Ambillah *mascara* lalu bubuhkan pada bulu mata.



Gambar 1.15
Membubuhkan eyeliner, mascara, eyebrow pencil

6) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, caranya:

- Bubuhkan pemerah pipi yang sesuai pada daerah pipi.
- Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas.



Gambar 1.16
Membubuhkan pemerah pipi



Gambar 1.17
Membubuhkan pemerah lipstick

- 7) Gambar 1.18 adalah contoh rias wajah panggung untuk berbagai keperluan.



Gambar 1.18 foto tata rias wajah mata disko

C. Lembar Latihan

1. Sebutkan alat-alat yang diperlukan untuk tata rias wajah mata disko!
2. Sebutkan bahan-bahan kosmetika yang diperlukan untuk tata rias wajah mata disko!
3. Sebutkan langkah-langkah tata rias wajah mata disko!

LEMBAR EVALUASI

A. Tes Kognitif

1. Bagaimana memilih alas bedak untuk rias wajah disko? (skor: 25)
2. Apa yang dimaksud dengan istilah *glitters*? (skor: 25)
3. Buatlah desain rias wajah mata disko! (skor: 50)

B. Tes Kinerja

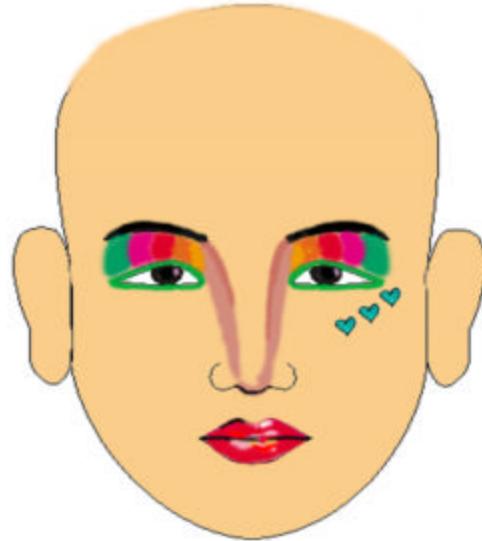
1. Riaslah model Anda dengan penekanan pada mata (rias wajah disko).

LEMBAR KUNCI JAWABAN

LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

1. Latihan Kegiatan Belajar I

1. - membuat desain rias wajah,
 - mengoleskan bedak pada desain rias wajah,
 - memberikan *eyeshadow* di kelopak mata pada desain rias wajah,
 - memberikan *blush on* di pipi pada desain rias wajah, dan
 - mengoleskan *lipstick* di bibir pada desain rias wajah.



Gambar rias wajah disko

2. Rias wajah disko mempunyai penekanan pada bagian mata.

2. Latihan Kegiatan Belajar II

1. Pemilihan *eyeshadow* warna-warni sesuai yang dikehendaki.
2. Tempelan-tempelan pada sekitar wajah disertai kilapan sesuai kreasi perias.

3. Latihan Kegiatan Belajar III

1. Alat

NO	NAMA ALAT	JML	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	<i>Spon</i>	1	Lembut, terbuat dari spon	Meratakan alas bedak
2.	<i>Powder puff</i>	1	Halus, terbuat dari kain	Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1	bertangkai berukuran lebih besar dari kuas <i>blush on</i>	Menyapu wajah
4.	Kuas <i>eyeshadow</i>	1	berupa sikat/kuas bertangkai berukuran lebih kecil dari kuas <i>blush on</i>	Menyaput <i>eyeshadow</i>
5.	Kuas <i>lipstick</i>	1	berupa kuas kecil, bertangkai, berukuran lebih besar dari kuas <i>eyeliner</i>	Menyaput <i>lipstick</i>
6.	Kuas pemerah pipi	1	Bertangkai, berukuran lebih kecil dari kuas bedak	Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1	berbulu agak kasar	Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1	berbentuk seperti sisir, berukuran kecil	Menyikat bulumata
9.	Kep	1	terbuat dari kain/plastik	Menutupi bahu

10.	Bandana	1	seperti bando, terbuat dari kain, kedua ujungnya berperekat	Menutupi rambut
11.	<i>Eyesh curler</i>	1	hampir seperti gunting	Menjepit bulumata
12.	Pinset	1	terbuat dari logam	Mencabut alis

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
2.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
3.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
4.	Alis	secukupnya	Warna coklat	Menggambar alis
5.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
6.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah	Memberi warna bibir
7.	<i>Eye shadow</i>	secukupnya	Warna-warni natural	Memberi warna pada kelopak mata

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan.
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*.
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja.
- Melepas perhiasan yang berlebihan.

- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan.

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep.
- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah.

b. Pelaksanaan

- 1) Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher.
- 2) Membubuhkan dan meratakan alas bedak.
- 3) Membubuhkan dan meratakan bedak.
- 4) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir.
- 5) Memulas mata dengan *eyeshadow*.
- 6) Membubuhkan *eyeliner*, *mascara*, *eyebrow pencil*.
- 7) Membubuhkan pemerah pipi, *lipstick*.

B. LEMBAR KUNCI JAWABAN EVAUASI

1. Tes Kognitif

1. Pemilihan *eyeshadow* warna-warni sesuai yang dikehendaki.
2. Glitters adalah *eyeshadow* yang mempunyai kilapan warna.
3. - membuat desain rias wajah,
- mengoleskan bedak pada desain rias wajah,
- memberikan *eyeshadow* di kelopak mata pada desain rias wajah,



- memberikan *blush on* di pipi pada desain rias wajah, dan
- mengoleskan *lipstick* di bibir pada desain rias wajah.

Gambar rias wajah disko

Kriteria Tes Perbuatan (Merias Wajah Mata Disko)

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR
I.	Persiapan Kerja		
1.	Lembar Kerja dan desain	5	
2.	Area Kerja	5	
3.	Alat, bahan, lena dan kosmetik	5	
4.	Pribadi	5	
5.	Model	5	
II.	Proses Kerja		
1.	Diagnosa	5	
2.	Pembersihan	5	
3.	Alas bedak	5	
4.	Bedak	5	
5.	Pemerah pipi	5	
6.	Pensil alis	5	
7.	Lipstick	5	
III	Hasil Kerja		
1.	Alas bedak	5	
2.	Bedak	5	
3.	Mata		
	- Linier	5	
	- Shadow	5	
	- Highlight	5	
7.	Alis	5	
8.	Blush on		

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999*. Jakarta

Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Vika Press

Meliastanti, Anna. t.t. *Desain Kecantikan I (Kulit)*. Malang: SMKN 3 Malang

Roeswoto. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Yayasan INSANI

Tilaar, Martha. 1987. *Indonesia Bersolek: Buku Pedoman Seni Rias Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

